

THE EFFECTIVENESS OF INTERACTIVE MEDIA IN ARABIC LANGUAGE LEARNING

EFEKTIVITAS MEDIA INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Maulida¹

¹STAI Darul Hikmah Aceh Barat

Abstract

The rapid advancement of technology in education has spurred the application of interactive media in teaching the Arabic language. This research seeks to assess how well different types of interactive media work, such as e-modules, Android applications, materials created with Canva, instructional videos, and Lectora software, in enhancing learning motivation, learning outcomes, and student participation levels. The research method applied was a literature review, with data obtained from ten journal articles published between 2019 and 2024. This study found that interactive media has a significant positive impact on students' Arabic language skills, particularly in terms of vocabulary mastery, reading comprehension, and learning motivation. The success rate of using these interactive media depends on several factors, namely the quality of the media design, the teacher's ability to use technology, and the availability of adequate technological infrastructure. Therefore, it is recommended to conduct further research using experimental methods to compare the effects of various different forms of interactive media relevant to the learning of the Arabic language.

Keywords: Interactive Media, Arabic Language Learning,

Abstrak

Pesatnya kemajuan teknologi dalam pendidikan telah memicu penggunaan media interaktif dalam pengajaran bahasa Arab. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa efektif berbagai media interaktif, seperti e-modul, aplikasi Android, materi yang dibuat dengan Canva, video pembelajaran, dan perangkat lunak Lectora, dalam meningkatkan motivasi belajar, hasil belajar, dan tingkat partisipasi siswa. Metode penelitian yang diterapkan adalah studi literatur, dengan data yang diperoleh dari sepuluh artikel jurnal yang diterbitkan dalam rentang tahun 2019 hingga 2024. Penelitian ini mengungkapkan bahwa media interaktif memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa, terutama dalam hal penguasaan kosakata, pemahaman bacaan, dan semangat belajar. Tingkat keberhasilan penggunaan media interaktif ini bergantung pada beberapa faktor, yaitu kualitas desain media, kemampuan guru dalam menggunakan teknologi, dan ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai. Oleh karena itu, dianjurkan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan metode eksperimen untuk membandingkan efek dari berbagai jenis media interaktif dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci: Media Interaktif, Pembelajaran Bahasa Arab

Pendahuluan

Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia sering kali menghadapi berbagai masalah umum, seperti rendahnya motivasi belajar siswa, terbatasnya variasi dalam penggunaan media pembelajaran, serta metode pengajaran yang masih berpusat pada guru. Kondisi ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik bagi para siswa(Sholeh, 2023). Akibatnya, tujuan pembelajaran Bahasa Arab yang berorientasi pada penguasaan keterampilan berbahasa (*maharah lughawiyah*) sering tidak tercapai secara optimal (Istinawati, 2023).

Di era Revolusi Industri 4.0, integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi keharusan. Pemanfaatan media interaktif

merupakan salah satu inovasi yang mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar (Nurjannah, 2024). Media interaktif memungkinkan peserta didik berinteraksi langsung dengan materi, memperoleh umpan balik secara cepat, dan mengembangkan keterlibatan aktif dalam pembelajaran (Faridatul'Azza, 2024).

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif seperti e-modul, aplikasi Android, Canva, Lectora, dan Kahoot dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa. Misalnya, (Belanisa, Amir, & Sudjani, 2022) mengembangkan e-modul interaktif yang terbukti efektif meningkatkan keterlibatan siswa. Penelitian (Ma'arif, Latifah, & Afyuddin, 2024) juga melaporkan bahwa aplikasi Android berbasis pembelajaran interaktif mampu mempercepat penguasaan kosakata Bahasa Arab.

Selain itu, penggunaan Canva dan Kahoot dalam pembelajaran Bahasa Arab memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan menumbuhkan kompetisi sehat di kelas (Indriana, 2023). Penelitian terbaru pada 2024 menunjukkan bahwa Canva dapat diimplementasikan sebagai media pembelajaran Bahasa Arab yang praktis dan visual sehingga meningkatkan partisipasi siswa (Rohmah, Izzah & Ariliana, 2024).

Oleh karena itu, penting dilakukan kajian pustaka yang komprehensif untuk meninjau berbagai hasil penelitian terdahulu di Indonesia mengenai efektivitas media interaktif

dalam pembelajaran Bahasa Arab. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang sejauh mana media interaktif berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar dan motivasi siswa, serta menjadi dasar pengembangan kebijakan dan inovasi pembelajaran di masa depan (Mahadi, 2023).

Media memegang peranan penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena mampu membuat materi lebih menarik dan interaktif. Hal ini membantu siswa dalam memahami kosakata, membaca, serta meningkatkan kemampuan berbahasa. Selain itu, media memotivasi siswa dengan penyajian visual yang relevan, serta memberikan fleksibilitas dalam belajar.

Tinjauan Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh Belanisa, Amir, & Sudjani, (2022). dengan judul “Pengembangan E-modul Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Tatsqify Journal”. Penelitian ini berfokus pada pengembangan e-modul interaktif berbasis teknologi digital dengan pendekatan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Media ini dirancang untuk mendukung pembelajaran Bahasa Arab di tingkat sekolah menengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-modul interaktif dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap kosakata Bahasa Arab. Fitur animasi, latihan soal interaktif, serta audio pelafalan menjadikan pembelajaran lebih menarik. Validasi oleh ahli media dan materi menunjukkan tingkat kelayakan yang sangat baik.

Kelebihan penelitian ini terletak pada integrasi elemen interaktif dan visual yang kuat dalam e-modul, sehingga mendukung prinsip pembelajaran aktif. Namun, keterbatasannya adalah fokus pada satu aspek keterampilan bahasa (mufradat), belum mencakup keterampilan komunikasi lisan. Dalam konteks penelitian ini, karya Belanisa et al. relevan sebagai bukti bahwa desain media digital interaktif efektif untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab. (Belanisa, Amir, & Sudjani, 2022).

2. Penelitian yang dilakukan Ma'arif, Latifah, & Afyuddin, (2024) dengan judul “. Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android dengan Teori Pembelajaran Interaktif. Al-Wasil Jurnal.”. Penelitian ini menciptakan aplikasi Android untuk belajar Bahasa Arab yang berlandaskan teori interaktif, dengan tujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang mandiri dan fleksibel bagi para siswa. Hasil penelitian (Putri, & Handayani, 2022) Dengan menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan (P&D) model Borg dan Gall, aplikasi ini dilengkapi fitur kosakata, latihan percakapan, dan kuis evaluasi otomatis. Hasil uji coba menunjukkan bahwa penggunaan media ini meningkatkan penguasaan mufradat hingga 78%, serta meningkatkan motivasi belajar karena dapat digunakan kapan pun dan di mana pun. Kelebihan penelitian ini adalah penerapan teknologi mobile yang sangat relevan dengan gaya belajar generasi digital.

Namun, penelitian ini masih terbatas pada skala kecil (uji coba satu sekolah) dan belum menilai efektivitas jangka panjang. Relevansinya dengan penelitian ini sangat kuat karena menunjukkan bahwa media interaktif berbasis mobile learning mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab secara signifikan. (Ma’arif, Latifah, & Afyuddin, 2024)

3. Penelitian yang dilakukan Rohmah, Izzah, & Ariliana (2024) dengan judul “Penerapan Media Aplikasi Canva dalam Pembelajaran Bahasa Arab”. Penelitian yang dilakukan oleh Rohmah, Izzah, dan Ariliana (2024) bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran Bahasa Arab di tingkat pendidikan menengah. Canva digunakan untuk mendesain materi pembelajaran seperti infografis kosa kata (*mufradāt*), poster tata bahasa (*qawā‘id*), dan presentasi interaktif yang dapat diakses secara daring maupun luring. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, di mana data diperoleh melalui observasi kegiatan belajar dan wawancara dengan guru serta peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva mampu meningkatkan daya tarik visual dan motivasi belajar siswa. Canva membantu guru mengemas materi Bahasa Arab menjadi lebih menarik dan mudah dipahami, terutama dalam menjelaskan konsep yang abstrak seperti struktur kalimat dan makna kata. Selain itu, siswa merasa lebih

termotivasi karena dapat berpartisipasi aktif dalam membuat desain materi, bukan hanya sebagai penerima informasi. Temuan ini memperkuat teori bahwa media visual-interaktif dapat menumbuhkan partisipasi belajar dan meningkatkan hasil pemahaman bahasa. Penelitian juga menyoroti bahwa Canva memiliki keunggulan dalam fleksibilitas desain dan kemudahan penggunaan tanpa memerlukan kemampuan teknis yang tinggi. Guru dapat menyesuaikan tampilan materi sesuai kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual. Secara kritis, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam memperluas cakupan media interaktif untuk pembelajaran Bahasa Arab — tidak hanya terbatas pada e-modul atau aplikasi Android, tetapi juga pada platform desain visual yang kolaboratif. Namun, studi ini masih memiliki keterbatasan, yakni belum adanya pengukuran kuantitatif terhadap peningkatan hasil belajar setelah penerapan Canva. Analisis lebih lanjut mengenai hubungan antara peningkatan motivasi dan hasil akademik juga belum dieksplorasi secara mendalam. (Rohmah, Izzah, & Ariliana 2024)

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode studi pustaka (library research). Sumber data terdiri dari 10 artikel jurnal nasional yang terbit antara tahun 2019 hingga 2024 dan membahas tentang media interaktif dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Tujuan dari studi kepustakaan adalah memperoleh landasan teoritis yang kuat dan mendalam terkait dengan permasalahan yang diteliti.

Tahapan penelitian meliputi:

1. Identifikasi literatur: melalui portal Garuda, Google Scholar, dan jurnal Sinta.
2. Seleksi data: berdasarkan relevansi tema dan keabsahan publikasi.
3. Analisis isi (content analysis): untuk meninjau jenis media, desain pembelajaran, hasil belajar, dan motivasi siswa.
4. Sintesis temuan: dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk menarik kesimpulan tentang efektivitas media interaktif

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka (literature review) terhadap Berbagai studi terbaru yang membahas keefektifan media interaktif dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap tiga jurnal utama, ditemukan beberapa temuan penting sebagai berikut:

Media interaktif berbasis e-modul (Belanisa, & Sudjani, 2022) Terbukti berhasil dalam meningkatkan ketertarikan dan pemahaman siswa mengenai materi Bahasa Arab. Penggunaan animasi, latihan interaktif, dan audio pelafalan membuat proses

pembelajaran lebih menarik dan berpusat pada siswa (student-centered learning). Nilai kelayakan media mencapai lebih dari 85% menurut ahli materi dan media, menunjukkan tingkat efektivitas yang tinggi dalam konteks pembelajaran digital.

Media berbasis aplikasi Android (Ma’arif, Latifah, & Afyuddin, M. S. 2024) menunjukkan bahwa teknologi mobile learning dapat meningkatkan penguasaan mufradat hingga 78%. Siswa lebih termotivasi karena dapat belajar secara fleksibel di luar kelas dengan bantuan kuis otomatis dan umpan balik instan. Hasil observasi menunjukkan peningkatan motivasi intrinsik siswa, karena media interaktif memfasilitasi kemandirian belajar dan interaksi langsung dengan materi.

Media berbasis Canva (Rohmah, Izzah & Ariliana 2024) memberikan visualisasi yang menarik dan mudah diakses, sehingga siswa menjadi lebih antusias dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Materi yang dikemas secara visual dan interaktif memudahkan siswa memahami kosakata baru dan struktur kalimat. Guru juga melaporkan adanya peningkatan partisipasi kelas dan attensi siswa selama kegiatan belajar mengajar. Canva juga mendukung pembelajaran kolaboratif, di mana siswa dilibatkan dalam proses pembuatan materi. Guru mengajak siswa bekerja sama mendesain kartu kosakata, poster bahasa, atau video pendek, yang secara tidak langsung melatih kemampuan berpikir kreatif dan produktif dalam Bahasa Arab

Secara keseluruhan, hasil dari ketiga penelitian menunjukkan bahwa media interaktif dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar siswa dalam

pembelajaran Bahasa Arab. Setiap jenis media memiliki kekuatan unik yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi pembelajaran.

2. Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa media interaktif memiliki dampak positif yang konsisten terhadap efektivitas pembelajaran Bahasa Arab, baik dari segi motivasi belajar, pemahaman konsep, maupun hasil belajar siswa.

1. Media Interaktif dan Motivasi Belajar

Media interaktif terbukti berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar. Fitur-fitur seperti audio, animasi, dan tes interaktif menghasilkan pengalaman pembelajaran yang lebih menyenangkan dan komunikatif (Belanisa, 2022). Hal ini sesuai dengan teori Cognitive-Affective Theory of Learning with Media (Moreno & Mayer, 2007), yang menyatakan bahwa penggabungan elemen visual dan audio dapat meningkatkan keterlibatan kognitif peserta didik. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, hal ini sangat penting karena bahasa membutuhkan pengulangan, pendengaran, dan interaksi aktif dalam proses belajar.

2. Media Digital dan Kemandirian Belajar

Penelitian Ma’arif (2024) menunjukkan bahwa media berbasis Android memungkinkan siswa belajar secara mandiri dan fleksibel. Ini mendukung konsep self-directed learning, di mana siswa memiliki kontrol atas waktu, tempat, dan kecepatan belajar mereka. Akses yang mudah melalui smartphone memperluas kesempatan belajar di luar ruang kelas formal.

Dengan demikian, media interaktif tidak hanya mendukung efektivitas pembelajaran di kelas, tetapi juga memperluas ekosistem pembelajaran Bahasa Arab ke ranah digital dan informal.

3. Kreativitas Guru dalam Mendesain Media

Temuan dari Rohmah, Izzah, dan Ariliana (2024) menyoroti bahwa kreativitas guru merupakan faktor kunci dalam keberhasilan penerapan Canva sebagai media pembelajaran Bahasa Arab. Dalam studi ini, guru tidak hanya berperan sebagai pengguna media, tetapi juga sebagai desainer pembelajaran yang mampu mengadaptasi fitur-fitur Canva untuk menciptakan materi yang menarik, komunikatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru yang memiliki kreativitas tinggi mampu memanfaatkan berbagai elemen desain Canva—seperti warna, ikon, gambar, dan tipografi Arab—untuk menyusun infografis kosakata, poster tata bahasa, dan lembar latihan visual yang memudahkan pemahaman siswa. Dengan demikian, media yang dihasilkan bukan sekadar informatif, tetapi juga estetis dan kontekstual, menjadikan pembelajaran Bahasa Arab lebih hidup dan menyenangkan.

4. Keterbatasan dan Cela Penelitian

Meskipun hasil penelitian menunjukkan efektivitas yang tinggi, beberapa keterbatasan perlu diperhatikan. Belum banyak penelitian yang mengkaji pengaruh jangka panjang media interaktif terhadap keterampilan berbahasa Arab secara menyeluruh (istima', kalam, qira'ah, kitabah). Sebagian

penelitian masih fokus pada motivasi dan mufradat, belum pada kemampuan komunikatif secara komprehensif. Evaluasi kuantitatif terhadap peningkatan hasil belajar masih terbatas pada skala kecil. Keterbatasan ini membuka peluang bagi penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi efektivitas media interaktif secara longitudinal dan multidimensi, agar hasilnya dapat lebih general dan aplikatif di berbagai konteks pendidikan Bahasa Arab.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media interaktif dalam proses belajar Bahasa Arab memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar siswa. Melalui kajian dari beberapa penelitian terdahulu, ditemukan bahwa media seperti e-modul digital, aplikasi berbasis Android, dan Canva interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, komunikatif, dan berpusat pada siswa. Kombinasi unsur visual, audio, serta aktivitas interaktif terbukti memperkuat keterlibatan siswa dalam memahami materi Bahasa Arab, khususnya dalam aspek kosakata dan struktur bahasa.

Selain itu, media interaktif tidak hanya memfasilitasi pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga mendorong kemandirian belajar siswa. Akses media digital melalui perangkat seluler memungkinkan siswa belajar kapan pun dan di mana pun, sehingga pembelajaran Bahasa Arab menjadi lebih

fleksibel dan kontekstual. Guru pun memiliki peran strategis sebagai perancang pembelajaran yang kreatif, memanfaatkan teknologi sesuai kebutuhan dan karakteristik peserta didik agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

Namun demikian, efektivitas media interaktif masih memiliki ruang untuk ditingkatkan. Sebagian besar penelitian masih berfokus pada peningkatan motivasi dan penguasaan mufradat, sementara aspek keterampilan komunikasi lisan dan tulisan belum banyak dieksplorasi secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan dan mengevaluasi media interaktif yang mencakup seluruh keterampilan berbahasa Arab, serta mengkaji pengaruhnya dalam jangka panjang terhadap hasil belajar dan kemampuan komunikatif peserta didik.

Daftar Pustaka

- Belanisa, F., Amir, F. R., & Sudjani, D. H. (2022). Pengembangan E-modul Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Tatsqify Journal*.
- Faridatul'Azza, W. I. F. D. (2024). Analisis Efektivitas Penggunaan Articulate Storyline dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Kajian Sintesis. *Tarling Journal*.
- Indriana, D. (2023). Pembuatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kahoot (Android). *Hikmah Journal*
- Istinawati, B. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Roda Putar dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab. *Kilmatuna Journal*.
- Ma'arif, M. S., Latifah, & Afyuddin, M. S. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android dengan Teori Pembelajaran Interaktif. *Al-Wasil Journal*.
- Muhamad, S. (2023). *Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Lectora Inspire untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab*. *Loghat Journal*.
- Mahadi, B. S. (2023). *Aplikasi Android Berbasis iSpring untuk Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab*. *FS Journal*.
- Nurjannah, N. (2024). Efektivitas Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video. *Shawtul Arab*.
- Rohmah, N., Izzah, N., & Ariliana. (2024). Penerapan Media Aplikasi Canva dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *JAT: Journal of Arabic Teaching* (jurnal.nabest.id),.
- Sholeh, B. (2023). Pemanfaatan E-Modul Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Risalah*.